

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengaruh pertumbuhan penjualan, solvabilitas, good corporate governance terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 27. Hasil pengujian dilakukan melalui uji parsial dan simultan dengan menggunakan model regresi linier berganda yang sesuai. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh parsial terhadap profitabilitas perusahaan energy di BEI tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan profitabilitas perusahaan yang nyata selama periode penelitian sebagai akibat pertumbuhan penjualan.
2. Berdasarkan uji parsial variabel Solvabilitas memiliki pengaruh parsial secara negatif terhadap Profitabilitas energy di BEI tahun 2021-2023. Dengan kata lain, profitabilitas perusahaan justru menurun ketika rasio utang terhadap ekuitas meningkat
3. Analisis uji parsial variabel Good Corporate Governance bahwa Good Corporate Governance tidak memiliki pengaruh parsial terhadap Profitabilitas energy di BEI tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan profitabilitas akibat dari good corporate governance (GCG)

4. Berdasarkan taraf signifikan, diperoleh bahwa variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, solvabilitas dan good corporate governance secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas. Ini mengindikasikan secara simultan variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan secara signifikan dalam konteks penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya boleh menggunakan indikator yang berbeda untuk mengukur variabel profitabilitas selain Return on Assets (ROA), seperti Return on Equity (ROE) atau Net Profit Margin (NPM). Selain itu, pengukuran variabel solvabilitas dapat menggunakan indikator alternatif seperti Debt to Asset Ratio (DAR) atau Long Term Debt to Equity Ratio (LDR) , serta pengukuran Good Corporate Governance dapat menggunakan proksi spesifik seperti kepemilikan manajerial atau proporsi dewan komisaris independen.
2. Peneliti selanjutnya dapat memakai variabel independen lain yang dapat memengaruhi profitabilitas mengingat kontribusi variabel dalam penelitian ini hanya sebesar 12,4% , seperti ukuran perusahaan (firm size) , likuiditas , perputaran total aset , Corporate Social Responsibility (CSR) , atau faktor

eksternal seperti fluktuasi harga komoditas energi global yang sangat relevan dengan sektor ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY